

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penghasilan devisa yang dapat membantu pembiayaan pembangunan nasional, di Indonesia sendiri banyak mengembangkan destinasi wisata, karena Indonesia menjadi salah satu tujuan wisata yang dikenal dunia, sebab Indonesia memiliki banyak destinasi wisata baik itu wisata alam maupun wisata buatan. Di Indonesia khususnya di Kalimantan Tengah yang lebih tepatnya di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki wisata alam yang bersifat alami yang bernama Taman Nasional Tanjung Puting wisata alam tersebut dikelola oleh Balai Taman Nasional Tanjung Puting, wisata alam ini berbeda dengan wisata alam lainnya yang dimana wisata alam ini menjadikan satwa langka sebagai obyek wisatanya yaitu Orangutan (*Pongo pygmaeus*). Wisata alam ini yang berstatuskan kawasan konservasi yang dimana menjadi tantangan tersendiri bagi Balai Taman Nasional Tanjung Puting selaku pihak pengelola karena memiliki dua goal yaitu kawasan wisatanya yang bersatukan kawasan konservasi serta memajukan dan mengembangkan wisata alamnya. Pengembangan wisata ini memiliki aspek-aspek yang berbeda-beda untuk dikembangkan akan tetapi pengembangan ini memiliki satu tujuan yang jelas yaitu menjadikan Taman Nasional Tanjung Puting ini menjadi lebih baik, pengembangan ini dapat dilakukan dengan baik jika mengingat masalah yang ada di tiap aspeknya yang dapat menjadi pengaruh cukup besar dalam pengembangannya, seperti aspek kurangnya kerjasama atau terjadinya kerenggangan antara pihak balai dengan masyarakat sekitar yang dimana hal tersebut menjadi faktor

kendala dalam pengembangan ini. Karena masyarakat sekitar merupakan tuan rumah di daerah obyek wisatanya, masyarakat sekitar dapat memberikan dampak yang begitu besar karena maju mundurnya suatu wisata sangat lah tergantung pada kerja samanya, baik itu pemerintah, pihak pengelola, kemitraan, dan masyarakat.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Peran Balai Taman Nasional Tanjung Puting Dalam Pengembangan Wisata alam Di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah, Saran yang diberikan oleh penulis terhadap penelitian ini antara lain :

1. Kawasan konservasi yang dijadikan wisata alam untuk berbagai aspek kehidupan dimasyarakat, sehingga sangat tepat untuk dikembangkan, dampak tersebut berupa keuntungan sosial, ekonomi dan lingkungan sekitar.
2. Pihak pengelola harus lebih mendekati diri kepada masyarakat sekitar karena tanpa adanya relasi yang baik antara pihak pengelola dan masyarakat maka wisata alam ini akan mengalami kesulitan dalam berkembang karena masyarakat merupakan tuan rumah dari sektor area dan juga masyarakat merupakan media penyambung informasi bagi wisata alam ini.
3. Pihak pengelola agar selalu memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang dampak buruk dari merusak alam dan ekosistemnya, agar masyarakat mampu dan lebih memahami tentang dampak buruk dari merusak lingkungan dan ekosistem.